



Manjakan Wisatawan Lewat Papan Permainan

■ Kememparekraf Garap Potensi Boardgame di Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kememparekraf) mulai menggarap potensi industri kreatif *boardgame* yang saat ini mulai digemari kalangan muda. Mereka menggelar Forum Group Discussion (FGD) di Hotel Alana Mantrijeron, Sabtu (7/9) kemarin.

FGD ini menjadi kali kedua, setelah yang pertama digelar di Tangerang Selatan (Tangsel) Provinsi Banten. Dalam FGD yang dilaksanakan di Yogyakarta ini, mengangkat tema soal pengembangan industri *boardgame* di Kota Yogyakarta sebagai Kota Wisata.

Direktur Aplikasi, Permatian, Televisi dan Radio Kememparekraf Iman Santosa, mengatakan industri *boardgame* atau permainan papan memiliki masa depan yang cerah di Indonesia, termasuk di Kota Yogyakarta. Meski bertolak belakang dengan perkembangan digitalisasi, *boardgame* bisa menjadi sarana bermain non-digital yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Sensasi permainan yang unik mampu memberikan kesan menyenangkan serta sebagai sarana edukasi.

"Misalkan, belajar sesuatu, kota di Indonesia daerah wisatanya mana saja. Dibuat semacam monopoli, tapi diganti kontennya. Selain untuk *have fun*, untuk pendidikan juga ada," ujar Iman.

Iman menjelaskan, keber-

GALI KREASI

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kememparekraf) mulai menggarap potensi industri kreatif *boardgame*, termasuk di Yogyakarta.
- Forum Group Discussion (FGD) tentang *boardgame* secara khusus digelar di Yogya, akhir pekan kemarin.
- Selain sebagai permainan yang menyenangkan, *boardgame* dipandang bisa meningkatkan lama tinggal wisatawan di Yogya.

adaan *boardgame* secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap eksistensi Kota Yogyakarta sebagai Kota Wisata. Ia menambahkan, kini mulai banyak kafe yang menyediakan *boardgame* yang bisa dimainkan oleh pengunjung.

"Ini mendukung ketika wisatawan datang ke Yogya, mereka sedang bersantai masuk ke kafe menikmati minuman, lalu ada permainan yang bisa mereka lakukan. Ini dapat memperlama tinggal di Yogya. Menikmati yang ada di Yogya, sehingga pariwisata berkualitas ini juga akan ke arah sana," ungkapnya.

Dalam pertemuan ini, mereka turut mengundang berbagai komunitas pe-

ngembang *boardgame* di Kota Yogyakarta. Ini sekaligus menjadi wadah untuk menggali kreasi serta dengar pendapat kreator *boardgame* yang memungkinkan untuk dikembangkan. Kememparekraf juga berupaya untuk mendengar keluh kesah komunitas dalam mengembangkan *boardgame*. Tujuannya, agar fasilitasi yang diberikan oleh Kememparekraf bisa tepat sasaran.

"Kami baru *mapping*, apa masalah yang ada di bawah itu. Nanti akan kami laporkan ke pimpinan. Kira-kira solusinya seperti apa untuk mengembangkan industri *boardgame* ini. Ini yang sedang kami cari," imbuhnya.

Lama tinggal

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, menyambut baik rencana pengembangan *boardgame* di Yogyakarta. Ia turut berterima kasih kepada Kememparekraf lantaran telah memilih Kota Yogyakarta sebagai lokasi FGD pengembangan *boardgame*. Menurut Wahyu, ini bisa menjadi ide untuk mengembangkan pariwisata di Kota Yogyakarta. Bisa juga menyisipkan konten edukasi di dalam *boardgame* itu.

"Dengan adanya aktivasi *boardgame* ini tentunya bisa menjadi letupan ide bagi kita ke depan, supaya bisa menciptakan aktivitas untuk wisatawan agar bisa menambah, memperpanjang *length of stay* (lama tinggal)-nya," pungkasnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005